

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

| 2024



SARANA LAMPUNG VENTURA

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan Syukur Kehadirat Allah SWT, telah tersusun Laporan Tahunan PT Sarana Lampung Ventura (Perseroan) yang merupakan laporan tentang jalannya Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai dalam tahun buku 2024.

Laporan ini meliputi Laporan Keuangan Tahunan *Audited* 2024, Laporan Kegiatan Perseroan, Manajemen dan Sumber Daya Manusia dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris pada periode tahun 2024. Laporan ini juga sebagai bahan evaluasi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama periode ini.

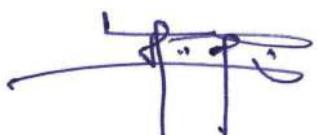
Penyajian Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 disesuaikan dengan Ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk itu laporan ini ditandatangani sebagaimana mestinya sesuai ketentuan pasal 67 Undang-Undang tersebut.

Pengurus Perseroan mengharapkan bahwa Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 ini dapat diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pertanggungjawaban Pengurus Perseroan di dalam menjalankan Tugas Pengurusan dan Pengawasan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 dan Anggaran Dasar PT. Sarana Lampung Ventura pasal 18.

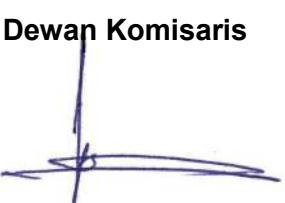
Bandar Lampung, Mei 2025
PT. SARANA LAMPUNG VENTURA

Pengurus Perseroan
Dewan Direksi


Widi Agung Ratmoko
Direktur Utama


Ernain Azhar
Direktur

Dewan Komisaris


Rudiantasyah
Komisaris

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Grafik	iii
Daftar Tabel	iv
I. Informasi Umum dan Identitas Perusahaan	1
II. Laporan Keuangan Audited Tahun 2024	2
III. Laporan Kegiatan Perseroan	3
3.1.Laporan Posisi Keuangan	3
3.1.1. Aset	4
3.1.2. Kewajiban dan Ekuitas	10
3.1.21. Kewajiban	10
3.1.22. Ekuitas	11
3.2.Laporan Laba Rugi	12
3.2.1. Pendapatan Usaha	13
3.2.2. Beban Usaha	13
3.2.3. Pajak Kini	14
3.2.4. Pajak Tangguhan	14
3.2.5. Laba Bersih Tahun Berjalan	14
3.3.Penanganan Debitur Bermasalah	15
3.4.Debitur Hapus Buku	15
IV. Manajemen dan Sumber Daya Manusia	16
4.1.Struktur Organisasi	16
4.2.Pengurus Perseroan	16
4.3.Komposisi Sumber Daya Manusia	17
4.4.Pendidikan dan Pelatihan	17
V. Rincian Masalah Yang Timbul	18
VI. Laporan Tanggung Jawab Sosial	19
VII. Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	20
VIII. Penutup	22

Daftar Grafik

Grafik 1	Aset Tahun 2024 dan 2023	4
Grafik 2	Pembiayaan Debitur Tahun 2024 dan 2023	6
Grafik 3	Realisasi Pembiayaan Debitur Tahun 2024 dan 2023	6
Grafik 4	Kondisi Kesehatan Debitur per 31 Desember 2024	8
Grafik 5	Progres NPI Tahun 2024	9
Grafik 6	Modal Saham Tahun 2024 dan 2023	11
Grafik 7	Pendapatan Tahun 2024 dan 2023	13
Grafik 8	Beban Usaha Tahun 2024 dan 2023	14
Grafik 9	Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2024 dan 2023	14

Daftar Tabel

Tabel 1	Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023	3
Tabel 2	Aset Tahun 2024 dan 2023	4
Tabel 3	Piutang Tahun 2024 dan 2023	5
Tabel 4	Pembentukan Debitur Tahun 2024 dan 2023	5
Tabel 5	Realisasi Pembentukan Debitur Tahun 2024 dan 2023	6
Tabel 6	Perincian Debitur berdasarkan lokasi Per 31 Desember 2024	7
Tabel 7	Skala Pembentukan Kepada Debitur per 31 Desember 2024	7
Tabel 8	Kondisi Kesehatan Debitur per 31 Desember 2024	8
Tabel 9	Perbandingan Kondisi Kesehatan Debitur per 31 Desember 2024 dan 2023	8
Tabel 10	Perbandingan NPI per 31 Desember 2024 dan 2023	8
Tabel 11	Kewajiban Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023	10
Tabel 12	Modal Saham Tahun 2024 dan 2023	11
Tabel 13	Cadangan Tahun 2024 dan 2023	11
Tabel 14	Saldo Laba Tahun 2024 dan 2023	12
Tabel 15	Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023	12
Tabel 16	Pendapatan Tahun 2024 dan 2023	13
Tabel 17	Beban Usaha Tahun 2024 dan 2023	13
Tabel 18	Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2024 dan 2023	14
Tabel 19	Hapus Buku per 31 Desember 2024	15
Tabel 20	Posisi Sumber Daya Manusia Menurut Jabatan dan Jenjang Pendidikan per 31 Desember 2024	17
Tabel 21	Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2024	17



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

I. Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Sarana Lampung Ventura
Initial	SLV
Tanggal Pendirian	Didirikan pada 8 Mei 1995
Dasar Hukum Pembentukan	Akta No. 15 Tanggal 8 Mei 1995, dibuat oleh Soekarno, SH. Notaris di Bandar Lampung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI dengan nomor C2-6052.HT 01.01.TH.95 tahun 1995 tanggal 16 Mei 1995.
Bidang Usaha	Modal Ventura
Kepemilikan Saham	PT Bahana Artha Ventura : 53,35% PT Gula Putih Mataram : 12,60% Pemda Provinsi Lampung : 4,97% Kopkar PT BPD Lampung Sai Rasan : 3,02% PT Great Giant Pineapple : 5,04% Tn. Ir. Djoni Sumarso : 1,20% Koperasi Karyawan Mitra Lampung Ventura : 1,02% PT Central Pertiwi Bahari : 4,52% PT Sungai Budi : 2,83% PT Bank Danamon Indonesia : 4,20% PT CIMB Niaga : 2,52% PT Maybank Indonesia : 1,68% PT Bakrie Brothers : 3,05%
Modal Dasar	Rp. 80.000.000.000 (Delapan Puluh Milyar Rupiah)
Modal Ditempatkan	Rp. 21.610.989.000 (Dua Puluh Satu Milyar Enam Ratus Sepuluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah)
Jumlah Karyawan	17 orang (Desember 2024)
Alamat Perusahaan dan Kontak Perusahaan	Jl. Diponegoro No. 69 A Gulak Galik Teluk Betung Bandar Lampung Lampung 35214 Telp. : (0721) 473714 – 473715 Fax. : (0721) 481814 Email : saranalampungventura@gmail.com
Situs Web	www.saranalampungventura.com
Visi Perusahaan	Menjadi mitra usaha terbaik dan terpilih bagi UKM & Koperasi untuk kesejahteraan pelanggan, karyawan, pemegang saham dan masyarakat
Misi Perusahaan	Menumbuhkan kemampuan Usaha Kecil dan Menengah menjadi usaha tangguh dan mandiri dengan pembiayaan jangka pendek dan menengah serta ditunjang dengan pelayanan yang profesional

II

LAPORAN KEUANGAN
AUDITED TAHUN 2024

II. Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2024

Laporan Keuangan Perseroan adalah berupa Laporan hasil audit oleh Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan yang beralamat di Jl. Kitisari Dalam No. 7 Surabaya 60291, yaitu Laporan Auditor Independen Nomor : 00013/3.0417/AU.1/09/1584-4/1/I/2025 yang ditujukan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan Perseroan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024.

Dari hasil Audit yang dilakukan, Kantor Akuntan Publik tersebut beropini bahwa Laporan Keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura disajikan secara Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA LAMPUNG VENTURA & ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Widi Agung Ratmoko
Alamat kantor : Jl Diponegoro No.69A Gulak-Galik, Bandar Lampung
No Telepon : 0721 473714 473715
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ernain Azhar
Alamat kantor : Jl Diponegoro No.69A Gulak-Galik, Bandar Lampung
No Telepon : 0721 473714 473715
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 21 Februari 2025

Widi Agung Ratmoko
Direktur Utama

Ernain Azhar
Direktur





KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00013/3.0417/AU.1/09/1584-4/1/II/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Lampung Ventura**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup sebesar Rp 4.581.675.566 pada 31 Desember 2024. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Grup berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subyektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang obyektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Grup melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif yang diidentifikasi, kami melakukan assessment atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Grup.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Grup dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 21 Februari 2025

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
		Rp	Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	957.862.140	2.172.806.168
Piutang pembiayaan produktif	5	2.264.132.649	2.549.064.026
Biaya dibayar dimuka	6	313.773.441	247.000.633
Persediaan	7	5.895.258.071	5.281.834.205
Piutang lain - pihak ketiga	8	165.321.815	54.215.250
Jumlah aset lancar		9.596.348.116	10.304.920.282
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang - bersih	9	26.105.918.201	27.996.956.943
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.341.362.470 untuk tahun 2024, dan Rp 2.437.169.318 untuk tahun 2023, dan	10	985.999.645	1.050.207.797
Agunan yang diambil alih	11	3.154.579.273	1.537.866.563
Aset lainnya	12	2.321.781.800	22.991.900
Aset pajak tangguhan	14c	148.223.004	154.307.168
Jumlah aset tidak lancar		32.716.501.923	30.762.330.371
JUMLAH ASET		42.312.850.039	41.067.250.653

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Beban akrual	13	311.411.000	290.405.500
Utang pajak	14a	21.654.248	47.330.623
Utang lain - lain	15		
Pihak berelasi		101.932.105	44.699.345
Pihak ketiga		148.090.298	455.433.941
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16		
Pihak berelasi		1.666.666.668	-
Pihak ketiga		604.621.406	3.638.987.566
Jumlah kewajiban jangka pendek		2.854.375.725	4.476.856.975
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16		
Pihak berelasi		2.361.111.109	-
Liabilitas imbalan pasca kerja		181.370.151	287.924.537
Jumlah kewajiban jangka panjang		2.542.481.260	287.924.537
Jumlah kewajiban		5.396.856.985	4.764.781.512
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar 40.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
21.610.989 lembar saham untuk tahun 2024 dan 2023	18	21.610.989.000	21.610.989.000
Cadangan	19	4.337.576.115	4.325.015.652
Rugi komprehensif lain	20	(656.438.885)	(647.601.793)
Saldo laba		10.106.970.859	9.581.062.726
Jumlah		35.399.097.089	34.869.465.585
Kepentingan non pengendali	21	1.516.895.965	1.433.003.556
Jumlah ekuitas		36.915.993.054	36.302.469.141
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		42.312.850.039	41.067.250.653

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Catatan	2024	2023
		Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan operasional	22	6.337.076.568	5.555.217.028
Pendapatan non operasional	23	554.884.531	162.898.604
Jumlah pendapatan		<u>6.891.961.099</u>	<u>5.718.115.632</u>
BEBAN USAHA			
Beban operasional	24	(5.990.002.207)	(4.987.872.448)
Beban non operasional	25	(106.741.323)	(107.205.192)
Jumlah beban usaha		<u>(6.096.743.530)</u>	<u>(5.095.077.640)</u>
LABA SEBELUM PAJAK			
		<u>795.217.569</u>	<u>623.037.992</u>
BEBAN PAJAK TANGGUHAN			
Pajak kini	14b	(34.886.823)	(41.782.821)
Pajak tangguhan	14c	(8.576.677)	(9.947.937)
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(43.463.500)</u>	<u>(51.730.758)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN			
		<u>751.754.069</u>	<u>571.307.234</u>
PENGHASILAN / (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)		(11.329.605)	(569.230.445)
Pajak terkait		2.492.513	125.230.698
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK			
		<u>742.916.977</u>	<u>127.307.487</u>
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		549.705.085	434.073.073
Kepentingan non pengendali		202.048.984	137.234.161
Jumlah		<u>751.754.069</u>	<u>571.307.234</u>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		540.867.993	(9.926.674)
Kepentingan non pengendali		202.048.984	137.234.161
Jumlah		<u>742.916.977</u>	<u>127.307.487</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

	Modal Saham Rp	Rugi Komprehensif Lain Rp	Cadangan Rp	Saldo Laba Rp	Kepentingan Non Pengendali Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 31 Desember 2022	21.610.989.000	(203.602.046)	4.325.015.652	9.374.559.881	1.311.700.486	36.418.662.973
Dividen	-	-	-	(227.570.229)	(243.501.320)	(243.501.320)
Penyesuaian atas perubahan prosentase	-	-	-	434.073.073	227.570.229	-
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	137.234.161	137.234.161	571.307.234
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	(443.999.747)	-	-	-	(443.999.747)
Saldo per 31 Desember 2023	21.610.989.000	(647.601.793)	4.325.015.652	9.581.062.726	1.433.003.556	36.302.469.141
Dividen	-	-	-	(9.514.272)	(115.110.384)	(115.110.384)
Cadangan umum	-	-	12.560.463	-	(3.046.191)	-
Penyesuaian dana CSR	-	-	-	(14.282.680)	-	(14.282.680)
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	549.705.085	202.048.984	751.754.069
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	(8.837.092)	-	-	-	(8.837.092)
Saldo per 31 Desember 2024	21.610.989.000	(656.438.885)	4.337.576.115	10.106.970.859	1.516.895.965	36.915.993.054

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024	2023
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Penerimaan pendapatan bagi hasil dana sendiri	2.347.680.226	2.335.154.137
Penerimaan giro	1.705.557.729	3.418.554.359
Penjualan tanah kavling	1.087.905.000	1.379.627.000
Penerimaan titipan dari ppu dan nppu	1.031.796.765	877.371.578
Penjualan umum	523.059.000	-
Penerimaan lain-lain	358.820.686	39.394.197
Manajemen fee PT SSJ & PT BLJ	127.920.000	120.640.000
Penerimaan piutang tanah kavling	84.640.000	90.050.000
Notaris AJB	45.550.000	7.750.000
Penerimaan uang muka lainnya	16.458.591	3.552.500
Penerimaan jasa giro	9.731.802	6.327.229
Penerimaan uang muka perjalanan dinas	8.725.894	4.333.500
Pendapatan hapus buku	-	265.000.000
Penerimaan adm dan provisi	-	104.234.104
Penerimaan biaya dibayar dimuka lainnya	-	3.545.000
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.347.845.693	8.655.533.604
Biaya gaji	1.390.615.000	1.359.369.691
Pembelian perdagangan umum	499.000.000	-
Pembayaran bunga pinjaman	378.166.181	116.503.218
Manajemen fee	319.966.276	250.347.993
Tunjangan hari raya	286.979.999	266.168.500
Uang muka, titipan dari ppu dan nppu	263.810.808	201.989.281
Biaya makan	261.334.000	221.637.500
Tunjangan lain-lain	244.601.601	231.469.533
Giro Bank BRI	211.515.000	921.436.429
BPJS ketenagakerjaan	150.713.326	143.970.867
Biaya lain-lain	103.345.346	15.485.000
Biaya publikasi RUPS	96.514.835	42.192.688
Biaya bbm/parkir/transportasi	90.298.500	194.908.400
BPJS kesehatan	77.616.131	64.617.640
Biaya yang masih harus dibayar - notaris AJB	73.724.500	24.292.500
pengolahan lahan	61.400.000	-
Perjalanan dinas	56.792.700	27.564.400
Bonus tahunan	56.196.352	76.456.575
Biaya audit/konsultan/akuntan	52.170.000	41.670.000
Pembelian tamabahan lahan TPU	50.000.000	-
Biaya listrik	48.502.753	50.024.432
Lembur	44.467.000	44.554.000
Pengobatan	40.865.100	58.611.300
Biaya dibayar dimuka lainnya	35.500.000	130.560.000
Pembayaran hutang pajak	32.609.608	64.424.681
Tunjangan pakaian	32.500.000	30.430.000
Pengeluaran uang muka perjalanan dinas	27.337.018	30.044.500
Sub jumlah dipindahkan	4.986.542.034	4.608.729.128

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024	2023
	Rp	Rp
Sub jumlah pindahan	4.986.542.034	4.608.729.128
Biaya pajak	26.905.852	5.909.362
Pemeliharaan kendaraan	25.559.000	29.573.500
Pembayaran hutang pajak	24.392.824	4.122.800
Biaya telpon dan internet	19.916.498	18.488.912
Pemeliharaan bangunan	18.565.750	11.443.700
Biaya pajak kendaraan	16.685.000	-
Pemeliharaan peralatan kantor dan inventaris	14.227.700	8.968.200
Biaya dapur	9.415.350	10.429.000
Bank Mandiri	8.716.260	
Biaya promosi/marketing	7.943.000	1.775.000
Tunjangan kaca mata	7.535.000	5.443.000
Biaya pajak bumi dan bangunan	7.446.034	6.242.034
Biaya administrasi bank	5.983.000	2.880.500
Biaya kebersihan	5.100.000	4.250.000
Pembangunan Rumah PT SSJ	4.570.000	219.583.000
Biaya alat tulis kantor	4.374.700	11.499.500
Pemeliharaan kavling	4.250.000	-
Biaya materai	3.014.000	1.284.000
Surat kabar	2.280.000	2.241.000
Pajak atas jasa giro	2.235.376	1.518.879
Buku cheque	1.850.000	2.350.000
Surat menyurat	1.544.500	1.529.700
Biaya PPh manajemen fee	1.400.817	1.652.964
Biaya perbaikan peralatan kantor	1.155.000	320.000
PPh badan	665.110	-
HUT perusahaan	500.000	10.561.000
Kliring/transfer	380.900	1.242.421
Asuransi lain-lain	225.000	300.000
Agunan yang diambil alih	-	702.445.652
Utang lainnya	-	488.935.797
Utang PT. Sarana Lampung Ventura	-	158.135.950
Beban operasional lain-lain	-	72.297.200
Biaya yang masih harus dibayar - pengelolaan lahan	-	72.050.000
Pajak kini	-	41.691.261
Perbaikan jalan kavling	-	18.950.000
Pembayaran biaya pegawai	-	18.855.600
Potongan Penjualan Tanah Kavling	-	4.500.000
Asuransi kendaraan dan bangunan	-	3.855.600
Biaya publikasi pemasaran	-	3.500.000
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	5.213.378.705	6.557.554.660
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	2.134.466.988	2.097.978.944

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024	2023
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Penerimaan investasi bagi hasil dana sendiri	7.563.232.560	10.953.928.963
Deviden pada PT Sesaya Artha Sejahtera	59.284.159	100.033.179
Pendapatan bunga deposito	-	101.665.226
Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi	7.622.516.719	11.155.627.368
Penempatan deposito	1.701.000.000	329.710.027
Pencairan investasi bagi hasil dana sendiri	9.859.354.214	7.416.475.000
Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	11.560.354.214	7.746.185.027
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(3.937.837.495)	3.409.442.341
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN :		
Penerimaan hutang jangka panjang	5.000.000.000	28.597.600
Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	5.000.000.000	28.597.600
Pembayaran hutang jangka panjang	(2.639.110.643)	(7.561.196.886)
Pembayaran hutang jangka pendek	(1.367.699.492)	-
Pembayaran dividen	(404.763.386)	(243.501.320)
Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.411.573.521)	(7.804.698.206)
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	588.426.479	(7.776.100.606)
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(1.214.944.028)	(2.268.679.321)
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	2.172.806.168	4.441.485.489
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	957.862.140	2.172.806.168

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Sarana Lampung Ventura (Perseroan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 08 Mei 1995 oleh Soekarno, S.H., notaris di Bandar Lampung. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6052 HT.01.01 TH 1995 tanggal 16 Mei 1995 yang telah dipublikasikan Lembar Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No 384 tanggal 9 Januari 1996.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 10 tanggal 29 April 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Citra Ayu Wardhani ,S.H., M.Kn. di Bandar Lampung. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-026340.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 6 Mei 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 520/KMK.017/1994, tanggal 03 Mei 2011, Perseroan memperoleh izin usaha untuk beroperasi menjalankan usahanya.

Perseroan berkedudukan di Bandar Lampung Jalan Diponegoro No. 69 A, Gulak Galik Kota Bandar Lampung dan mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1995.

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 29 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Citra Ayu Wardani, S.H., M.Kn. di Bandar Lampung dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-026340.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 6 Mei 2024, maka susunan pengurus Perseroan periode buku 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		<u>Tahun 2024</u>	<u>Tahun 2023</u>
Dewan Komisaris			
Komisaris	:	Rudiansyah	Rudiansyah
Dewan Direksi			
Direktur Utama	:	Widi Agung Ratmoko	Widi Agung Ratmoko
Direktur	:	Ernain Azhar	Ernain Azhar

Jumlah karyawan tetap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebanyak 12 karyawan tetap dan 5 karyawan kontrak.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****Entitas Anak**

Perusahaan memiliki secara langsung dan mengendalikan 75,75% dan 74,38% saham entitas anak adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Domicili	Jenis usaha	Percentase kepemilikan		Tahun operasi komersil	Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi	
			2024	2023		2024	2023
PT Sekar Salam Jaya	Bandar Lampung	Real Estate, Perdagangan dan Biro	75,75%	75,75%	2018	5.157.656.132	4.901.382.953
PT Sesaya Artha Sejahtera	Bandar Lampung	Real Estate, Perdagangan dan Biro	74,38%	74,38%	2019	4.779.285.240	4.611.311.293

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat Entitas anak (PT Sekar Salam Jaya) No. 03 tanggal 28 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Citra Ayu Wardani S.H., M.Kn. di Bandar Lampung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0036967 tanggal 8 Maret 2023. Hasil rapat telah menerima dan menyetujui penggunaan laba tahun buku 2022 sebesar Rp 536.220.924 yang dialokasikan sebagai dividen saham sebesar Rp 393.243.142, sehingga terdapat perubahan prosentase kepemilikan saham dari 73,34% menjadi 75,75% pada tahun 2023.

Entitas anak (PT Sekar Salam Jaya) didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 12 Desember 2018 dari Supleny Yana Dewi, S.H., Notaris di Bandar Lampung, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasar Surat Keputusan tanggal 19 Desember 2018 No. AHU-0060889.AH.01.01. Tahun 2018.

Entitas anak (PT Sesaya Artha Sejahtera) didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 09 September 2019 dari Thabrani, S.H. Notaris di Bandar Lampung dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasar Surat Keputusan tanggal 18 September 2019 No. AHU-0047391.AH.01.01. Tahun 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait berikut di bawah ini.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis dan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp).

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup. Seluruh akun dan transaksi antar Grup yang material telah dieliminasi.

Laporan keuangan Grup disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing Entitas Anak dinyatakan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang presentasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 107 (amendemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (amendemen) Sewa, tentang sewa pada transaksi jual dan Sewa-balik
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian laporan keuangan, tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (amendemen) : Laporan Arus Kas, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2025:

- PSAK 117 Kontrak Asuransi
- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

e. Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

- a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

- i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan kedalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

- iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

h. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Perusahaan Pasangan Usaha dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Grup.

Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan memperhitungkan informasi berwawasan masa depan bahwa Grup tidak akan dapat menagih semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Piutang Pembiayaan Produktif

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

j. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga perolehannya, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	Tarif	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	20%	5 tahun
Inventaris	20%	5 tahun

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

k. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai Perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah Perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

n. Imbalan Pasca Kerja

Grup telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang pengantian hak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang, "Ketenagakerjaan". Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Grup menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai non performing (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

p. Modal Awal dan Padanan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Grup mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat proyeksi masa depan penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta mempertimbangkan informasi berwawasan masa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2f untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****4. KAS DAN SETARA KAS**

	2024 Rp	2023 Rp
Kas	12.898.923	11.512.070
Bank :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	762.277.363	434.695.429
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	122.717.775	1.835.200
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	46.135.256	5.995.264
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	13.131.324	16.842.205
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta	701.500	-
	-	926.000
Deposito		
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	1.001.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	700.000.000
Jumlah	<u>957.862.140</u>	<u>2.172.806.168</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat deposito yang dijaminkan.

Tingkat bunga dan jatuh tempo atas deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut :

	2024 Rp	2023 Rp
Tingkat bunga	-	2,0% - 5,0%
Jatuh tempo	-	1 - 3 bulan

5. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF

	2024 Rp	2023 Rp
Piutang usaha lainnya	1.714.795.000	2.055.060.000
Piutang bagi hasil investasi	<u>549.337.649</u>	<u>494.004.026</u>
Jumlah	<u>2.264.132.649</u>	<u>2.549.064.026</u>

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024 Rp	2023 Rp
Asuransi	-	17.417.633
Lainnya	<u>313.773.441</u>	<u>229.583.000</u>
Jumlah	<u>313.773.441</u>	<u>247.000.633</u>

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

7. PERSEDIAAN

	2024 Rp	2023 Rp
Properti	3.467.241.941	3.792.576.140
Tanah kavling	2.428.016.130	1.489.258.065
Jumlah	5.895.258.071	5.281.834.205

8. PIUTANG LAIN – PIHAK KETIGA

	2024 Rp	2023 Rp
Piutang karyawan	105.606.595	36.021.602
Piutang bunga deposito	2.761.644	2.792.329
Piutang lain	56.953.576	15.401.319
Jumlah	165.321.815	54.215.250

9. INVESTASI JANGKA PANJANG – BERSIH

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Aset pembiayaan produktif:		
Aset pembiayaan produktif	30.687.593.767	30.572.281.309
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.581.675.566)	(4.575.324.366)
Penyertaan saham:		
Penyertaan saham	-	2.000.000.000
Jumlah	26.105.918.201	27.996.956.943

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo awal	4.575.324.366	4.556.324.366
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	6.351.200	19.000.000
Saldo akhir	4.581.675.566	4.575.324.366

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham PT Berkah Lamondo Jejama Nomor 4 tanggal 11 Oktober 2024 memutuskan bahwa pemegang saham Perseroan telah setuju untuk melakukan jual beli saham milik PT Sarana Lampung Ventura sejumlah 2.000 lembar atau senilai 2.000.000.000 kepada Doni Barata. Bawa dari proses jual beli saham PT Sarana Lampung Ventura kepada Doni Barata dilakukan

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

dengan cara pemberian 2 bidang tanah, yaitu Sertifikat Hak Milik Nomor 2576 dengan luas tanah sebesar 1.551 m² dan Sertifikat Hak Milik Nomor 809 dengan luas tanah sebesar 1.998 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor 5 tanggal 11 Oktober 2024 PT Sarana Lampung Ventura telah menjual seluruh saham yg dimilikinya sebesar 2.000 lembar saham atau senilai 2.000.000.000. Jual beli tersebut telah terjadi dan dilangsungkan seharga 2.000.000.000 dari di mana PT Sarana Lampung Ventura telah menerima seluruhnya dari Doni Barata (Catatan 12).

Berdasarkan Akta Nomor 02 tanggal 27 Juli 2022 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa memutuskan dan mengesahkan bahwa modal dasar Perseroan Terbatas PT. Berkah Lamondo Jejama berjumlah Rp 5.408.000.000, dan jumlah saham yang dimiliki PT Sarana Lampung Ventura sejumlah 2.000 lembar saham.

10. ASET TETAP

	Tahun 2024					
	1 Januari 2024	Mutasi		Reklasifikasi	31 Desember 2024	
		Penambahan	Pengurangan			
Rp						
Harga perolehan :						
Tanah	381.876.000	-	-	-	381.876.000	
Bangunan	1.274.827.170	-	-	-	1.274.827.170	
Kendaraan	1.116.107.700	-	166.600.000	-	949.507.700	
Inventaris	714.566.245	6.585.000	-	-	721.151.245	
Jumlah	3.487.377.115	6.585.000	166.600.000	-	3.327.362.115	
Akumulasi penyusutan :						
Bangunan	668.778.069	53.867.124	-	-	722.645.174	
Kendaraan	1.115.164.903	708.540	166.599.999	-	949.273.434	
Inventaris	653.226.347	16.217.485	-	-	669.443.862	
Jumlah	2.437.169.318	70.793.149	166.599.999	-	2.341.362.470	
Jumlah tercatat	<u>1.050.207.797</u>				<u>985.999.645</u>	
Tahun 2023						
	1 Januari 2023	Mutasi		Reklasifikasi	31 Desember 2023	
		Penambahan	Pengurangan			
	Rp		Rp		Rp	
Harga perolehan :						
Tanah	381.876.000	-	-	-	381.876.000	
Bangunan	1.274.827.170	-	-	-	1.274.827.170	
Kendaraan	1.116.107.700	-	-	-	1.116.107.700	
Inventaris	707.863.945	6.702.300	-	-	714.566.245	
Jumlah	3.480.674.815	6.702.300	-	-	3.487.377.115	
Akumulasi penyusutan :						
Bangunan	614.910.945	53.867.124	-	-	668.778.069	
Kendaraan	1.067.803.028	47.361.873	-	-	1.115.164.903	
Inventaris	634.925.087	18.301.260	-	-	653.226.347	
Jumlah	2.317.639.060	119.530.257	-	-	2.437.169.318	
Jumlah tercatat	<u>1.163.035.755</u>				<u>1.050.207.797</u>	

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 70.793.149 dan Rp 119.530.257 pada beban operasional (Catatan 24).

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 grup melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Harga jual	95.000.000	-
Nilai tercatat	1	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	<u>94.999.999</u>	<u>-</u>

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah di asuransikan dengan rincian masing-masing sebagai berikut :

Tahun 2024

No	Jenis	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan dan Perlengkapan	Rp 2.000.000.000	PT Sompo Insurance Indonesia
2	<i>Cash in Safe</i>	Rp 50.000.000	PT Sompo Insurance Indonesia

Tahun 2023

No	Jenis	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan dan Perlengkapan	Rp 2.500.000.000	PT Asuransi Tri Pakarta
2	<i>Cash in Safe</i>	Rp 50.000.000	PT Sompo Insurance Indonesia

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024 Rp	2023 Rp
Nama PU		
Sinar Abadi	610.420.911	610.420.911
Mahan Lamondo	500.000.000	-
Griya Cemerlang 5	480.712.710	-
Fitria Citra Pratama	340.000.000	-
Edi Kanvaser	296.000.000	-
Lira's	410.000.000	410.000.000
AMC Sribawono	292.445.652	292.445.652
Tn. Karalam Dolok Saribu	<u>225.000.000</u>	<u>225.000.000</u>
Jumlah	<u>3.154.579.273</u>	<u>1.537.866.563</u>

Grup melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2024 Grup telah mengambil alih jaminan milik Maham Lamondo berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 12690 dan 12691 yang keduanya terletak di Desa/Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kedaton, masing-masing seluas 154 m² dan 159 m² an. Doni Barata sebesar Rp 500.000.000.

Pada tanggal 26 Juni 2024 grup telah mengambil alih jaminan milik Fitria Citra Pratama berupa bangunan rumah dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 2344 yang terletak di Desa/Kelurahan Kawang Sari, Kecamatan Natar, Kabupaten lampung seluas 2.141 m² an. Yuliana S,ST sebesar Rp 340.000.000.

Pada tanggal 25 Juni 2024 grup telah mengambil alih jaminan milik Griya Cemerlang 5 berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 1025 yang teletak di Desa/Keurahan Gunung Sulah, Kecamatan Sukarame, seluas 173 m² an. Shilvia Agustina sebesar Rp 480.712.710.

Pada tanggal 26 Juni 2024 grup telah mengambil alih jaminan milik Edi Kanvaser berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 148 dan 328 yang keduanya terletak di Kelurahan Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban, masing-masing seluas 185 m² dan 400 m² an. Edi dan Djasman sebesar Rp 296.000.000.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, Grup telah mengambil alih jaminan milik Sinar Abadi berupa bangunan rumah dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 1841 terletak di Kelurahan Terbanggi Besar, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah seluas 303 m² an. Ira Susiyana sebesar Rp 610.420.911.

Pada tanggal 28 November 2023, Grup telah mengambil alih jaminan milik Lira's berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 39 terletak di Desa Negeri Ratu, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus Lampung seluas 665 m² an. Muslina sebesar Rp 410.000.000.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Grup telah mengambil alih jaminan milik Tn. Karalam Dolok Saribu berupa 2 unit bangunan rumah tinggal dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 5055 dan Nomor 5056 terletak di Kelurahan Beringin Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung seluas 199 m² an. Karalam Dolok Saribu sebesar Rp 225.000.000

Pada tanggal 17 November 2023, Grup telah mengambil alih jaminan milik AMC Sribhawono berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 204 terletak di Kelurahan Korpri Jaya, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung seluas 127 m² an. Susi Kirono sebesar Rp 292.445.652.

12. ASET LAINNYA

	2024	2023
	Rp	Rp
Tanah dan bangunan	2.300.000.000	-
Lain-lain	21.781.800	22.991.900
Jumlah	2.321.781.800	22.991.900

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor 5 tanggal 11 Oktober 2024 PT Sarana Lampung Ventura telah menjual seluruh saham yg dimilikinya sebesar 2.000 lembar saham atau senilai 2.000.000.000. Jual beli tersebut telah terjadi dan dilangsungkan seharga 2.000.000.000 dari di mana PT Sarana Lampung Ventura telah menerima seluruhnya dari Doni Barata (Catatan 9).

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Notaris akta jual beli	278.061.000	246.955.500
Pengelolaan lahan	23.350.000	28.450.000
Insentif / bonus karyawan	<u>10.000.000</u>	<u>15.000.000</u>
Jumlah	<u><u>311.411.000</u></u>	<u><u>290.405.500</u></u>

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024	2023
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Pajak penghasilan pasal 21	6.368.333	32.789.750
Pajak penghasilan pasal 25	1.921.189	1.421.189
Pajak penghasilan pasal 23	763.016	763.016
Pajak penghasilan pasal 29	7.797.640	1.328.957
Entitas anak :		
Pajak penghasilan pasal 29	<u>4.804.070</u>	<u>11.027.711</u>
Jumlah	<u><u>21.654.248</u></u>	<u><u>47.330.623</u></u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak kini		
Perusahaan	(13.697.640)	(7.865.110)
Entitas anak	(21.189.183)	(33.917.711)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	<u>(8.576.677)</u>	<u>(9.947.937)</u>
Jumlah	<u><u>(43.463.500)</u></u>	<u><u>(51.730.758)</u></u>

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Rekonsiliasi penghasilan sebelum pajak menurut akuntansi dan fiskal adalah sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan		
Laba rugi komprehensif konsolidasian	795.217.569	623.037.992
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan entitas anak yang dikonsolidasikan	488.532.073	(102.083.147)
Laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan	306.685.496	725.121.139
Perbedaan temporer :		
Beban imbalan pasca kerja	14.736.443	7.445.624
Beban penyusutan aset tetap	(10.234.144)	(33.987)
Pembayaran iuran	(22.025.721)	(15.211.915)
Pembayaran manfaat	(21.461.468)	(37.417.620)
Perbedaan tetap		
Pendapatan - proporsional dengan pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(3.044.713.904)	(3.460.095.081)
Beban - proporsional dengan beban yang bukan merupakan objek pajak	2.850.043.744	2.812.315.825
Beban pajak	28.075.946	16.717.685
HUT Perusahaan - Lampung	1.140.430	4.520.168
Biaya dapur - Lampung	3.358.075	1.846.526
Lain lain - Lampung	18.919.238	16.293.390
Penghasilan kena pajak bersih	124.524.000	71.501.000
Beban pajak kini (tarif maksimum yang berlaku)		
Tahun 2024		
11% x Rp 124.524.000	13.697.640	-
Tahun 2023		
11% x Rp 71.501.000	-	7.865.110
Jumlah beban pajak kini	13.697.640	7.865.110
Dikurangi pembayaran dimuka		
Pajak penghasilan pasal 25	(5.900.000)	(7.200.000)
Utang pajak penghasilan tahun 2024	7.797.640	665.110
Utang pajak penghasilan tahun 2023	-	663.847
Utang pajak penghasilan badan	7.797.640	1.328.957

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

c. Manfaat /(Beban) Pajak Tangguhan

	1 Januari 2024	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Penyusutan Aset				
Tetap	1.935.228	(2.251.512)	-	(316.284)
Imbalan kerja	<u>152.371.948</u>	<u>(6.325.165)</u>	<u>2.492.513</u>	<u>148.539.288</u>
Jumlah	<u>154.307.168</u>	<u>(8.576.677)</u>	<u>2.492.513</u>	<u>148.223.004</u>
 Perusahaan				
Penyusutan Aset				
Tetap	1.942.705	(7.477)	-	1.935.228
Imbalan kerja	<u>37.081.710</u>	<u>(9.940.460)</u>	<u>125.230.698</u>	<u>152.371.948</u>
Jumlah	<u>39.024.407</u>	<u>(9.947.937)</u>	<u>125.230.698</u>	<u>154.307.168</u>

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan	795.217.569	623.037.992
Laba rugi komprehensif konsolidasian		
Laba/(Rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan entitas anak yang dikonsolidasikan	488.532.073	(102.083.147)
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>306.685.496</u>	<u>725.121.139</u>
Tarif pajak maksimum yang berlaku	22%	22%
Jumlah laba setelah pajak	(67.470.809)	(159.526.651)
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Pendapatan - proporsional dengan pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	669.837.059	761.220.918
Beban - proporsional dengan beban yang bukan merupakan objek pajak	(627.009.624)	(618.709.482)
Pendapatan lain-lain	(4.162.232)	(3.584.546)
Beban pajak	(28.075.946)	(16.717.685)
HUT Perusahaan - Lampung	(250.895)	(994.437)
Biaya dapur - Lampung	(738.777)	(406.236)
Lain-Lain - Lampung	(738.777)	-
Penyesuaian tarif pajak	<u>36.335.684</u>	<u>20.905.072</u>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(22.274.317)	(17.813.047)
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(21.189.183)</u>	<u>(33.917.711)</u>
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>(43.463.500)</u>	<u>(51.730.758)</u>

15. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
Utang dividen	101.932.105	44.699.345
Pihak ketiga		
Lain-lain	<u>148.090.298</u>	<u>455.433.941</u>
Jumlah	<u>250.022.403</u>	<u>500.133.286</u>

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER 2024 DAN 2023****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****16. PINJAMAN**

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Bahana Artha Ventura	4.027.777.777	-
Sub jumlah	<u>4.027.777.777</u>	<u>-</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun :		
PT Bahana Artha Ventura	1.666.666.668	-
Sub jumlah	<u>1.666.666.668</u>	<u>-</u>
Jumlah pihak berelasi jangka panjang	<u>2.361.111.109</u>	<u>-</u>
Pihak Ketiga		
PT Angkasa Pura II (Persero)	360.764.965	1.400.091.526
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	243.856.441	988.896.033
PT Pertamina (Persero)	-	1.083.333.355
PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung	-	166.666.652
Sub jumlah	<u>604.621.406</u>	<u>3.638.987.566</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun :		
PT Angkasa Pura II (Persero)	360.764.965	1.400.091.526
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	243.856.441	988.896.033
PT Pertamina (Persero)	-	1.083.333.355
PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung	-	166.666.652
Sub jumlah	<u>604.621.406</u>	<u>3.638.987.566</u>
Jumlah pihak ketiga jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

Pinjaman Dana PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: PKS-22 /PPA/1119 dan nomor: 03/SLV-PPA/PKS/XI/2019 tanggal 19 November 2019 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.0000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 4 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: PKS-22/PPA/1119 dan No. 03/SLV-PPA/PKS/XI/2019 tanggal 19 November 2019, bahwa Pihak Kedua telah mengajukan permohonan pengajuan relaksasi dana program kemitraan terkait dampak Pandemic Covid 19 terhadap Mitra Binaanya sesuai Surat No. 032/DIR-UMUM/SLV/IV/2020 tanggal 14 April 2020 kepada Pihak Pertama. Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengubah ketentuan jangka waktu Perjanjian yang semula 48 bulan menjadi 56 (lima puluh enam) bulan, terhitung sejak ditandatangani Perjanjian Kerjasama. Pinjaman telah dilunasi pada bulan Januari 2024.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: PKS-28/PPA/1020 dan nomor: 009/PKS/SLV-PPA/X/2020 tanggal 5 Oktober 2020 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 1.500.000.0000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 38 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun. Pinjaman telah dilunasi pada bulan Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: PKS-28/PPA/1020 dan nomor: 01/PKS/SLV/I/2022 tanggal 17 Januari 2022 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.0000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 250.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Pinjaman Dana PT Angkasa Pura II (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor : PPJ.05.06/00/05/2019/0189 dan nomor : 01/SLV-APII/PKS/V/2019 tanggal 16 Mei 2019 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Angkasa Pura II (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 38 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Berdasarkan perjanjian tambahan (addendum) II Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: 06/Add-PKS/SLV/XI/2020, bahwa Pihak Kedua telah mengajukan permohonan pengajuan relaksasi dana program kemitraan terkait dampak Pandemic Covid 19 terhadap Mitra Binaanya sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Addendum Perjanjian Kerjasama Tentang Pelaksanaan Penyaluran Program Kemitraan Nomor 172A/BAV/FUND/IV/2020 Tanggal 2 November 2020 kepada Pihak Pertama. Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengubah ketentuan jangka waktu Perjanjian yang semula 38 bulan menjadi 50 (lima puluh) bulan, terhitung sejak 16 Mei 2019. Pinjaman telah lunas pada bulan Juli 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor : PPJ.05.06/00/09/2019/0575 dan nomor : 02/SLV-APII/PKS/VIII/2019 tanggal 17 September 2019 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Angkasa Pura II (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 1.000.000.000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 38 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Berdasarkan perjanjian tambahan (addendum) II Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: 07/Add-PKS/SLV/XI/2020, bahwa Pihak Kedua telah mengajukan permohonan pengajuan relaksasi dana program kemitraan terkait dampak Pandemic Covid 19 terhadap Mitra Binaanya sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Addendum Perjanjian Kerjasama Tentang Pelaksanaan Penyaluran Program Kemitraan Nomor 172A/BAV/FUND/IV/2020 Tanggal 2 November 2020 kepada Pihak

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pertama. Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengubah ketentuan jangka waktu Perjanjian yang semula 38 bulan menjadi 50 (lima puluh) bulan, terhitung sejak 17 September 2019. Pinjaman telah lunas pada bulan september 2023

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor : 051/PERJ/BAV/XIII/2021 dan nomor : 01/PKS/SLV/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Angkasa Pura II (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Lampung Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 3.000.000.000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 250.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Pinjaman Dana PT Bahana Artha Ventura

Berdasarkan Perjanjian Konfirmasi Pembiayaan nomor 055/BAV/PU/V/2024 antara PT Bahana Artha Ventura dan PT Sarana Lampung Ventura memberikan pinjaman dengan jumlah pokok Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga 12%. Tujuan penggunaan pinjaman tersebut adalah pembiayaan Calon Pasangan usaha (CPU) baru atau pembiayaan Pasangan Usaha (PU) *existing* dengan total jumlah pembiayaan setinggi-tinggi nya Rp 500.000.000 untuk masing-masing PU dan tidak digunakan untuk *replacement* PU *existing*. Debitur memberikan jaminan Fidusia atas tagihan PU Sehat dengan *collateral coverage* minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari jumlah pembiayaan.

Pinjaman Dana PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor : 2117/PKS/2019 dan nomor 04/SLV-JIEP/XII/2019 Tanggal 23 Desember 2019 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Lampung Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 40 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Pihak Kedua telah mengajukan permohonan pengajuan relaksasi dana program kemitraan terkait dampak Pandemic Covid 19 terhadap Mitra Binaanya sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Addendum Perjanjian Kerjasama Tentang Pelaksanaan Penyaluran Program Kemitraan Nomor 055/BAV/FUND/IV/2020 tanggal 13 April 2020 kepada Pihak Pertama. Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengubah ketentuan jangka waktu Perjanjian yang semula 40 bulan menjadi 52 bulan, terhitung sejak 23 Desember 2019. Pinjaman telah dilunasi pada bulan Maret 2024

Pinjaman Dana PT Pertamina (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: 007/PERJ/BAV/IX/2020 dan nomor: 010/PKS/SLV-Pertamina/IX/2020 tanggal 25 September 2020 PT Pertamina (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Lampung Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 10.500.000.000 kepada PT Sarana Lampung Ventura secara bertahap selama 40 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun. Pinjaman telah dilunasi pada bulan April 2024

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 menggunakan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 31 Desember 2024. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 60.422.455 dan Rp 37.446.136.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Usia pensiun normal	55 tahun	55 Tahun
Jumlah karyawan	12 orang	12 Orang
Tingkat bunga diskonto	7,10%	6,80%

Beban imbalan kerja yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban jasa kini	40.843.586	41.365.726
Beban bunga	<u>19.578.869</u>	<u>(3.919.590)</u>
Saldo akhir	<u><u>60.422.455</u></u>	<u><u>37.446.136</u></u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Liabilitas pada awal tahun	(287.924.537)	54.063.312
Pembayaran imbalan	87.996.446	188.183.732
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	(60.422.455)	(37.446.136)
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 20)	(11.329.605)	(569.230.445)
Iuran perusahaan	<u>90.310.000</u>	<u>76.505.000</u>
Saldo akhir	<u><u>(181.370.151)</u></u>	<u><u>(287.924.537)</u></u>

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris nomor 01 tanggal 28 Juli 2022 dari Citra Ayu Wardani, S.H., Notaris di Bandar Lampung. Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bahana Artha Ventura	11.528.608	53,35%	11.528.608.000
PT Gula Putih Mataram	2.723.072	12,60%	2.723.072.000
PT Great Giant Pineapple	1.089.222	5,04%	1.089.222.000
Pemda Tk.I Provinsi Lampung	1.074.211	4,97%	1.074.211.000
PT Central Pertiwi Bahari	975.836	4,52%	975.836.000
PT Bank Danamon Indonesia	907.685	4,20%	907.685.000
PT Bakrie Brothers	660.135	3,05%	660.135.000
Kopkar PT BPD Lampung sai Rasan	653.690	3,02%	653.690.000
PT Sungai Budi	610.666	2,83%	610.666.000
PT CIMB Niaga	544.610	2,52%	544.610.000
PT. Bank Maybank Indonesia	363.066	1,68%	363.066.000
Tn. Ir. Djoni Sumarso	259.562	1,20%	259.562.000
Kopkar Mitra Lampung Ventura	220.626	1,02%	220.626.000
Jumlah modal disetor	<u>21.610.989</u>	<u>100,00%</u>	<u>21.610.989.000</u>

19. CADANGAN

Grup telah membuat penyisihan untuk cadangan untuk 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.337.576.115 dan Rp 4.325.015.652 sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Maret 1995, yang mengharuskan Grup untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut.

20. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo awal	(647.601.793)	(203.602.046)
Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219	(11.329.605)	(569.230.445)
Pajak Terkait	<u>2.492.513</u>	<u>125.230.698</u>
Jumlah	<u>(656.438.885)</u>	<u>(647.601.793)</u>

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2024	2023
	Rp	Rp
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak	1.516.895.965	1.433.003.556
Jumlah	<u>1.516.895.965</u>	<u>1.433.003.556</u>
 Jumlah laba bersih dan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	202.048.984	137.234.161
Jumlah	<u>202.048.984</u>	<u>137.234.161</u>

22. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Penjualan kavling tanah	2.675.850.000	2.234.427.000
Pendapatan investasi	2.635.083.091	2.656.127.562
Pendapataan manajemen fee	230.880.000	152.880.000
Pendapatan provisi	97.192.311	71.776.427
Pendapatan administrasi	96.222.068	76.957.677
Pendapatan denda	33.307.829	60.041.892
Lain-lain	568.541.269	303.006.470
Jumlah	<u>6.337.076.568</u>	<u>5.555.217.028</u>

23. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	94.999.999	-
Pendapatan bunga deposito	79.555.297	105.818.383
Pendapatan jasa giro	12.520.681	7.047.041
Pendapatan lain-lain	367.808.554	50.033.180
Jumlah	<u>554.884.531</u>	<u>162.898.604</u>

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

24. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban pegawai	2.675.404.010	2.700.639.535
Beban tanah kavlingan	1.780.146.132	1.129.502.148
Beban profesional	370.197.417	231.006.909
Beban bunga	352.653.882	19.040.864
Beban pemeliharaan dan perbaikan	141.154.400	149.946.300
Beban umum dan administrasi	80.762.653	78.135.732
Beban manajemen fee	74.880.000	74.880.000
Beban perjalanan dinas	73.702.039	33.653.400
Beban penyusutan (Catatan 10)	70.793.148	119.530.257
Beban pengembangan & riset	54.879.319	88.675.831
Beban imbalan kerja (Catatan 17)	60.422.455	37.446.136
Beban notaris AJB	59.280.000	58.228.000
Beban pengelola	56.300.000	71.000.000
Beban informasi dan dokumentasi	43.906.550	51.983.687
Beban pajak	27.205.269	26.877.207
Beban asuransi	21.017.633	4.248.930
Beban komunikasi	20.718.001	20.018.612
Beban insentif	11.000.000	15.000.000
Beban marketing	8.018.000	1.775.000
Beban pencadangan investasi pembiayaan (Catatan 9)	6.351.200	19.000.000
Beban amortisasi aset lain-lain	1.210.100	1.210.100
Beban operasional lainnya	-	56.073.800
Jumlah	5.990.002.207	4.987.872.448

25. BEBAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban administrasi bank	3.288.000	2.880.500
Beban pajak jasa giro	2.606.143	1.538.029
Beban buku cek/bilyet giro	1.850.000	2.350.000
Beban materai	1.642.000	1.026.800
Beban klining/transfer	380.900	1.242.422
Beban lain-lain	96.974.281	98.167.441
Jumlah	106.741.323	107.205.192

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian *Soft Loan*

Grup mengadakan perjanjian kerjasama *soft loan* dengan karyawan PT Sarana Lampung Ventura dan Koperasi Karyawan Mitra Lampung Ventura, Berdasarkan Perjanjian No.001-021/SL/SLV/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018, jangka waktu pembayaran berdasarkan perjanjian dan tabel pembayaran

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

soft loan berakhir pada tanggal 20 Desember 2021, kemudian di *reschedule* selama 36 bulan pada tanggal 20 Desember 2021 dengan perjanjian No.001-021/SL/SLV/XII/2021. PT Sarana Lampung Ventura bertindak sebagai lembaga pembiayaan serta Koperasi Karyawan Mitra Lampung Ventura bertindak sebagai pengelola (*channeling*) dengan fasilitas dana kelolaan sebesar Rp 1.055.000.000.

b. Perjanjian Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan

Grup mengadakan perjanjian kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan dengan karyawan PT Bahana Artha Ventura, Berdasarkan Perjanjian No.007/PERJ/BAV/IX/2020 tanggal 25 September 2020, PT Sarana lampung Ventura berperan sebagai pelaksana dalam penyaluran Dana Program Kemitraan yang telah diperoleh dari Pihak PT Bahana Artha Ventura dengan jumlah Dana Program Kemitraan sebesar Rp 10.500.000.000. PT Sarana Lampung Ventura berhak atas 95% dari Jasa Administrasi Dana Program Kemitraan.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- 1) PT Bahana Artha Ventura merupakan pemegang saham Grup
- 2) PT Sekar Salam Jaya dan PT Sesaya Arta Sejahtera merupakan anak Perusahaan Grup

Transaksi hubungan berelasi :

Grup memperoleh pinjaman yang berupa dana melalui PT Bahana Artha Ventura pada tahun 2024 sebesar Rp 4.027.777.777 dalam laporan posisi keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Pinjaman Pihak Berelasi" (Catatan 16).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut: Risiko Pasar, Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari Perusahaan Modal Ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Grup.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Grup.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Grup serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Grup yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Grup. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Grup yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Grup memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Grup tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Grup sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Grup meningkat. Untuk itu, Grup menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak berelasi yaitu PT Bahana Artha Ventura dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang, serta sejumlah pinjaman dari bank dan lembaga pembiayaan nasional dengan tingkat bunga tetap.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Grup saat ini, risiko pasar Grup adalah minimal. Grup tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Grup bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Grup menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Grup menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Grup.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Grup.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Grup harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Grup terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Grup bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Grup memperoleh dukungan dari Perseroan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Grup memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni kemampuan Grup dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,14 dan 0,13. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,13 dan 0,11.

Risiko Operasional

Grup juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Grup secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Grup.

Penanganan risiko operasional dalam Grup dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Grup dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. KINERJA KEUANGAN

	2024	2023
	Rp	Rp
<i>Financing to Assets Ratio</i>	92,49%	99,25%
<i>Return On Assets</i>	0,77%	1,71%
<i>Return On Equity</i>	0,82%	2,04%
<i>Non Performing Financing</i>	8,49%	7,18%
<i>Current Ratio</i>	61,30%	64,35%
<i>Gearing Ratio</i>	13,26%	10,50%
<i>Return On Investment</i>	15,69%	21,13%
<i>Equity to Capital Stock</i>	161,64%	160,43%
Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi	19,36%	24,13%
Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	89,05%	77,34%

30. INFORMASI PENTING LAINNYA

- 1) Berdasarkan surat Pengadilan Negeri Gunung Sugih nomor 53/Pdt.G/2023/PN Gns Tanggal 6 Oktober 2023 dan Surat Gugatan Lembaga Bantuan Hukum Graha Adil Nusantara nomor 53/Pdt.G/2023/PN.Gns Tanggal 5 Oktober 2023 bahwa PT Sarana Lampung Ventura mendapatkan gugatan perbuatan melawan hukum yang menyatakan bahwa Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 148/2013 tanggal 26 Juli 2013 Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Pertama I No.02444/2013 tanggal 12 Agustus 2013, yang terdaftar atas nama PT Sarana Lampung Ventura terhadap tanah dan bangunan alm. Asnawi dan Asijah yang menjadi objek sengketa telah dijaminkan oleh Budi Sukarjo bersama tergugat I kepada PT Sarana Lampung Ventura selaku tergugat VIII tanpa seizin dan persetujuan para penggugat, sehingga tidak memiliki kekuatan hukum mengikat.
- 2) Berdasarkan surat OJK Nomor S-79/PL.11/2023 tanggal 5 Oktober 2023, bahwa PT Sarana Lampung Ventura memiliki tingkat kesehatan keuangan "Tidak Sehat". Dengan demikian, PT Sarana Lampung Ventura tidak memenuhi ketentuan Pasal 59 ayat (1) POJK 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yaitu "FMV atau FMVS wajib melaksanakan rencana pemenuhan *sebagaimana dimaksud pada ayat (1)*". Berdasarkan hal tersebut diatas dan sesuai dengan ketentuan Pasal 60 ayat (1) serta ayat (2) POJK 35/2015, maka PT Sarana Lampung Ventura dikenakan sanksi Peringatan Ketiga.
- 3) Berdasarkan surat Nomor 026/DIR/SLV/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023, bahwa manajemen telah menyampaikan rencana pemenuhan ketentuan tingkat kesehatan keuangan PT Sarana Lampung Ventura antara lain:
 - a. Berfokus pada menurunkan nilai pembiayaan bermasalah sampai pada NPIF dibawah 10% pada November 2023 melalui pembayaran oleh debitur, reschedule, restructure, recondition dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) pembiayaan bermasalah yang telah dilakukan pada bulan-bulan sebelumnya.
 - b. Melakukan lelang jaminan yang saat ini masih berproses di kantor lelang.
- 4) Berdasarkan surat Nomor S-275/PL.11/2024 tanggal 17 Juli 2024, bahwa manajemen telah menyampaikan melalui SILARAS, diketahui bahwa PT Sarana Lampung Ventura memiliki tingkat kesehatan keuangan Sehat. Dengan demikian, Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 59 ayat (11) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura.

PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 40 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2025.



III

LAPORAN KEGIATAN PERSEROAN

III. Laporan Kegiatan Perseroan

Laporan Kegiatan Perseroan disajikan secara rinci dan dengan mengacu pada sistematika yang digunakan dalam Laporan Keuangan dengan tujuan untuk dapat memberikan gambaran yang teratur dan jelas kegiatan usaha Perseroan selama tahun buku 2024.

3.1. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan Desember 2024 (*Audited*), Total Aset dan Total Kewajiban & Ekuitas sebesar Rp 42.313 juta. Pada tabel berikut dijelaskan tentang ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berikut penjelasannya (Tabel 1).

Tabel 1
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

AKUN	Realisasi		Varian	
	2024	2023	%	Rupiah dalam jutaan rupiah
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	958	2,173	44%	(1,215)
Piutang pembayaran produktif	2,264	2,549	89%	(285)
Biaya Dibayar Dimuka	314	247	127%	67
Persediaan	5,895	5,282	112%	613
Piutang lain - pihak ketiga	165	54	305%	111
Jumlah Aset lancar	9,596	10,305	93%	(709)
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi Jangka Panjang	26,106	27,997	93%	(1,891)
Aset Tetap	986	1,050	94%	(64)
Agunan yang diambil alih	3,155	1,538	205%	1,617
Aset Lainnya	2,322	23	10098%	2,299
Aset pajak tangguhan	148	154	96%	(6)
Jumlah Aset Tidak lancar	32,717	30,762	106%	1,954
JUMLAH ASET	42,313	41,067	103%	1,246
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Beban akrual	311	290	107%	21
Utang pajak	22	47	46%	(26)
Utang lain-lain	250	500	50%	(250)
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pihak berelasi	1,667	-	-	1,667
Pihak ketiga	605	3,639	17%	(3,034)
Jumlah kewajiban jangka pendek	2,854	4,477	64%	(1,622)
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pihak berelasi	2,361	-	-	
Pihak ketiga	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	181	288	63%	(107)
Jumlah kewajiban jangka panjang	2,542	288	883%	2,255
Jumlah Kewajiban	5,397	4,765	113%	632
EKUITAS				
Modal disetor	21,611	21,611	100%	-
Cadangan	4,338	4,325	100%	13
Rugi komprehensif lain	(656)	(648)	101%	(9)
Saldo laba	10,107	9,581	105%	526
Jumlah	35,399	34,869	102%	530
Kepentingan non pengendali	1,517	1,433	106%	84
Jumlah ekuitas	36,916	36,302	102%	614
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	42,313	41,067	103%	1,246

3.1.1 Aset

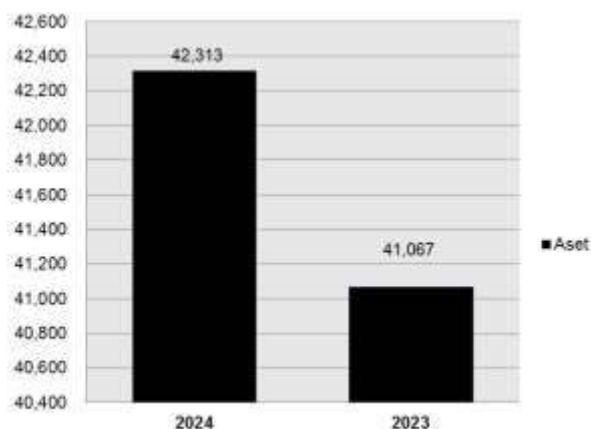
Dua tahun terakhir aset perseroan mengalami pertumbuhan sebagaimana dapat dilihat pada (Tabel 2) sebagai berikut :

Tabel 2
Aset Tahun 2024 dan 2023

Keterangan	Periode		Naik / Turun	
	2024	2023	%	Rupiah
	(dalam jutaan rupiah)			
Aset	42,313	41,067	3.0%	1,246

Dibandingkan tahun 2023, total aset perseroan lebih besar 3.03% atau sebesar Rp 1.246 juta. Total aset 2 tahun terakhir dapat dilihat dari (Grafik 1).

Grafik 1
Aset Tahun 2024 dan 2023



a. Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kas dan Setara Kas

Merupakan Kas dan Giro yang dimiliki oleh Perseroan yang berada di perbankan. Untuk jelasnya dapat dilihat Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 20 poin 4.

2) Piutang Pembiayaan Produktif

Piutang pembiayaan produktif perseroan tahun 2024 mengalami penurunan jika dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2023 yaitu Rp 285 juta atau 11,2%. Piutang perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Piutang bagi hasil investasi perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 549 Juta atau lebih besar Rp 55 Juta jika dibandingkan per 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 494 Juta.
- Piutang usaha lainnya perseroan 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.714 Juta. Untuk jelasnya dapat dilihat Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 20 poin 5.

Tabel 3
Piutang Tahun 2024 dan 2023

Keterangan	Periode		Naik / Turun	
	2024	2023	%	Rupiah
	(dalam jutaan rupiah)			
Piutang Bagi Hasil Investasi	549	494	11.2%	55
Piutang usaha lainnya	1,715	2,055	-16.6%	(340)
Jumlah	2,264	2,549	-5.4%	(285)

3) Biaya dibayar dimuka

Merupakan pembayaran dimuka atas beban premi asuransi dan biaya lainnya. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 20 poin 6.

4) Persediaan

Merupakan Persediaan Property dan Tanah Kavling. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 21 poin 7.

5) Piutang lain – pihak ketiga

Merupakan piutang lain pihak ketiga atas piutang karyawan, piutang lain dan piutang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 165 juta. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 21 poin 8.

b. Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Investasi jangka panjang

a) Aset pembiayaan produktif & Penyertaan Saham

Pembiayaan Usaha Produktif sebagaimana dimaksud oleh POJK Nomor 35/POJK.05/2015 wajib dilakukan oleh Perusahaan Modal Ventura dalam bentuk penyaluran pembiayaan kepada Pasangan Usaha dan/atau Debitur.

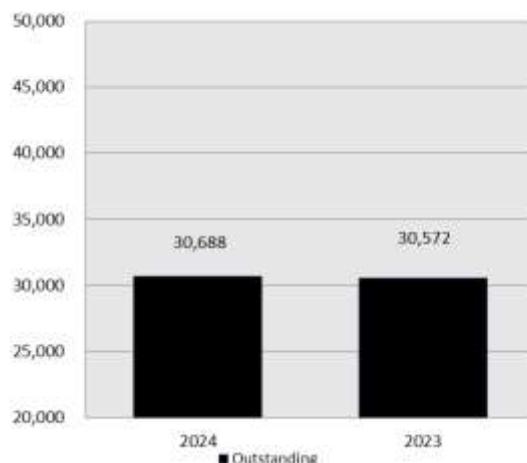
Selama tahun 2024 Perseroan telah merealisasikan pembiayaan kepada 66 debitur dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp10.099 juta dengan nilai investasi (*cash out*) sebesar Rp 9.527 juta sehingga sampai dengan akhir Desember 2024 jumlah total Debitur perseroan mencapai 225 Debitur dengan jumlah total outstanding pembiayaan sebesar Rp 30.688 juta. Secara terperinci, Pembiayaan Perseroan selama tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4
Pembiayaan Debitur
Tahun 2024 dan 2023

Ket	2024		2023	
	Rp.	PU	Rp.	PU
	(dalam jutaan rupiah)			
OS Awal	30,572	250	36,586	292
Baru	10,099	66	7,487	36
Divestasi	9,984	91	13,500	78
OS Akhir	30,688	225	30,572	250

Outstanding pembiayaan perseroan per 31 Desember 2024 mengalami pertumbuhan sebesar Rp 115 juta dibandingkan outstanding per 31 Desember 2023.

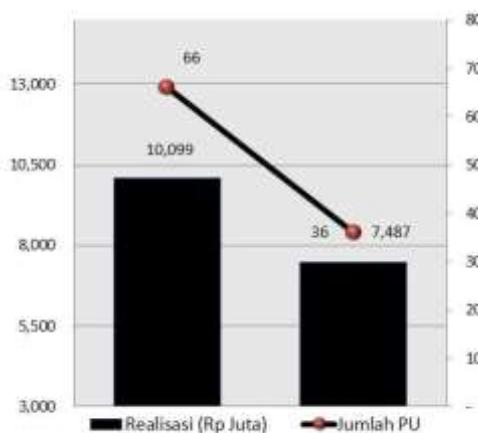
Grafik 2
Pembiayaan Debitur
Tahun 2024 dan 2023



Tabel 5
Realisasi Pembiayaan kepada Debitur
Tahun 2024 dan 2023

Keterangan	Periode	
	2024	2023
Jumlah PU	66	36
Realisasi (Rp Juta)	10,099	7,487
Rata-Rata (Rp Juta)	153.02	208

Grafik 3
Realisasi Pembiayaan kepada Debitur
Tahun 2024 dan 2023



Tabel 6
Debitur berdasarkan Lokasi
Per 31 Desember 2024

No	Lokasi	Total Pembiayaan		Jumlah OS (dalam jutaan rupiah)
		Jumlah	%	
1	Bandar Lampung	157	69.78%	20,614
2	Kab. Lampung Selatan	33	14.67%	3,145
3	Kab. Lampung Tengah	10	4.44%	3,770
4	Kab. Lampung Timur	12	5.33%	1,652
5	Kab. Pesawaran	5	2.22%	661
6	Kab. Pringsewu	2	0.89%	585
7	Kab. Tanggamus	2	0.89%	116
8	Kab. Tulang Bawang	1	0.44%	23
9	Kota Metro	3	1.33%	121
TOTAL		225	100%	30,688

Tabel 7
Skala Pembiayaan Kepada Debitur
Per 31 Desember 2024

Plafond	Outstanding (dalam jutaan rupiah)	Jumlah PU
s.d. 50 juta	1,730	71
>50 juta s.d. 500 juta	25,018	176
>500 juta s.d. 5 miliar	3,940	3
Jumlah	30,688	250

b) Cadangan kerugian penurunan nilai

Merupakan akumulasi penyisihan pembiayaan bagi hasil yang telah dibentuk oleh perseroan sesuai dengan PSAK 71. Akumulasi penyisihan investasi bagi hasil perseroan per 31 Desember 2024 naik dibandingkan per 31 Desember 2023. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 21 poin 9.

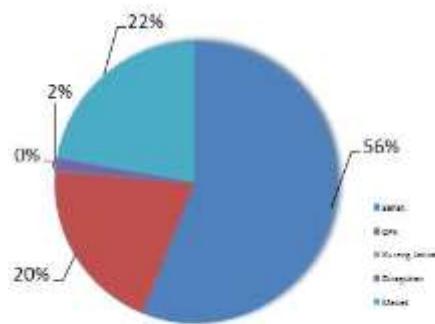
c) Kondisi Kesehatan Debitur

Kondisi Kesehatan Debitur per 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 8
Kondisi Kesehatan Debitur
Per 31 Desember 2024

NO	KONKES	OUTSTANDING	
		(dalam jutaan rupiah)	%
1	Sehat	17,205	56.07%
2	DPK	6,204	20.22%
3	Kurang Lancar	38	0.12%
4	Diragukan	425	1.39%
5	Macet	6,815	22.21%
JUMLAH		30,688	100%

Grafik 4
Kondisi Kesehatan Debitur
Per 31 Desember 2024



Tabel 9
Perbandingan Konkes Debitur
Per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	KONKES	2024		2023	
		(dalam jutaan rupiah)	%	(dalam jutaan rupiah)	%
1	Sehat	17,205	56.07%	11,391	37.26%
2	DPK	6,204	20.22%	12,318	40.29%
3	Kurang Lancar	38	0.12%	85	0.28%
4	Diragukan	425	1.39%	246	0.80%
5	Macet	6,815	22.21%	6,533	21.37%
NPI		7,279	23.72%	6,863	22.45%
NON NPI		23,409	76.28%	23,709	77.55%
JUMLAH		30,688	100%	30,572	100%

Tabel 10
Perbandingan NPI
Per 31 Desember 2024 dan 2023

NPI	2024		2023	
	(dalam jutaan rupiah)	%	(dalam jutaan rupiah)	%
	7,279	23.72%	6,863	22.45%

Selama tahun 2024, kondisi kesehatan keuangan Debitur perseroan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Kondisi ini masih belum normal sejak adanya pandemi Covid-19 yang berdampak hampir ke seluruh sektor secara nasional dan internasional.

Untuk meminimalisir kerugian yang dapat timbul akibat kondisi kesehatan debitur, terutama pada kondisi Kurang Lancar, Diragukan dan Macet perseroan melaksanakan langkah-langkah penyehatan dalam bentuk monitoring intensif, relaksasi pembiayaan, penjualan aset secara sukarela dan lelang KPKNL dari divisi Monitoring & Remedial.

Grafik 5
Progres NPI Tahun 2024



2) Aset Tetap

Aset tetap adalah harta yang dimiliki untuk menunjang kegiatan operasional perseroan. Aktiva tetap perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Nilai Perolehan Aset Tetap

Merupakan nilai perolehan aset tetap yang dimiliki perseroan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 22 poin 10.

b) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Merupakan penjumlahan beban penyusutan dari tahun-tahun sebelumnya sampai dengan 31 Desember 2024. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 22 poin 10.

3) Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 23 poin 11.

4) Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 24 poin 12.

3.1.2 Kewajiban dan Ekuitas

3.1.2.1 Kewajiban

1) Kewajiban Jangka Pendek

a) Beban Akrual

Beban Akrual merupakan Biaya Notaris (AJB), pengelolaan lahan dan insentif / bonus karyawan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 25 poin 13.

b) Utang Pajak

Hutang Pajak merupakan Saldo Hutang Pajak yang terdiri dari Hutang PPH Pasal 21, Pasal 25, Pasal 29 dan Pasal 23. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 25 poin 14.

c) Utang Lain-lain

Utang lain-lain merupakan saldo yang terdiri dari Utang Deviden, dan Utang lain-lain pihak ketiga. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 28 poin 15.

d) Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Merupakan pinjaman berelasi dan pinjaman pihak ketiga dalam waktu satu tahun. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 29 poin 16.

2) Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar perseroan merupakan pinjaman berelasi dan pinjaman pihak ketiga jangka panjang. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 29 poin 16.

Tabel 11
Kewajiban Kepada Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga
Per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Sumber Dana	Per 31 Desember 2024			Mutasi		Per 31 Desember 2023			
		Kewajiban Jangka Pendek	Kewajiban Tidak Lancar	Jumlah	Penambahan	Angsuran Pokok 2024	Kewajiban Jangka Pendek	Kewajiban Tidak Lancar	Jumlah	
<i>dalam jutaan rupiah</i>										
Pinjaman Pihak Berelasi										
1	Hutang BAV	1,667	2,361	4,028	5,000	972	-	-	-	
	Jumlah	1,667	2,361	4,028	5,000	972	-	-	-	
Pinjaman Pihak Ketiga										
1	Hutang PT AP II	361	-	361	-	1,039	1,400	-	1,400	
2	Hutang PT PPA	244	-	244	-	745	989	-	989	
3	Hutang PT ASDP	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Hutang PT JIEP	-	-	-	-	167	167	-	167	
5	Hutang PT Pertamina	-	-	-	-	1,083	1,083	-	1,083	
	Jumlah	605	-	605	-	3,034	3,639	-	3,639	

3.1.2.2. Ekuitas

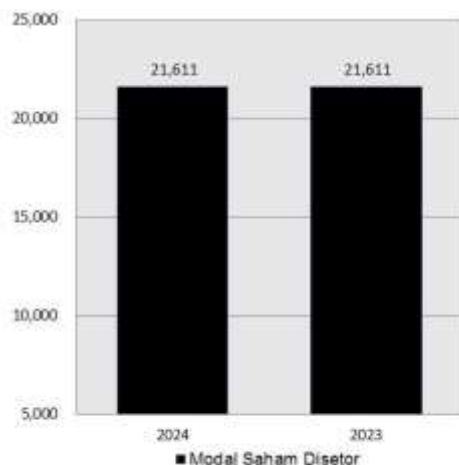
a. Modal Saham

Modal saham merupakan modal dasar yang telah disetor serta akumulasi tambahan dari pembagian dividen yang dibagikan dalam bentuk dividen saham. Modal saham perseroan tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada (Tabel 12) sebagai berikut :

Tabel 12
Modal Saham Tahun 2024 dan 2023

Keterangan	Periode		Naik / Turun	
	2024	2023	%	Rupiah
	(dalam jutaan rupiah)			
Modal Saham	21,611	21,611	100%	-

Grafik 6
Modal Saham Tahun 2024 dan 2023



b. Cadangan

Cadangan merupakan pembentukan dana dari laba yang diperoleh oleh perseroan setiap tahunnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan pasal 24. Saldo cadangan perseroan tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 13
Cadangan Tahun 2024 dan 2023

KET	Periode		Naik / Turun	
	2024	2023	%	Rupiah
	(dalam jutaan rupiah)			
Cadangan	4,338	4,325	100%	13

Sampai dengan 31 Desember 2024, saldo cadangan perseroan sebesar Rp 4.338 juta. Maksud dan tujuan pembentukan cadangan dan penggunaannya sesuai dengan ketentuan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 70 dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 24.

c. Rugi komprehensif lain

Merupakan pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219 dan pajak terkait. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2024 dan 2023 hal 33 poin 20.

d. Saldo Laba

Saldo Laba tahun 2024 dan 2023, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 14
Saldo Laba Tahun 2024 dan 2023

KET	Periode		Naik / Turun	
	2024	2023	%	Rupiah
	(dalam jutaan rupiah)			
Saldo Laba	10,107	9,581	5.49%	526

e. Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan non pengendali merupakan laba non-pengendali atas aset bersih entitas anak. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 hal 34 poin 21.

3.2. Laporan Laba Rugi

Berikut disampaikan perbandingan perhitungan Laba-Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berikut penjelasannya.

Tabel 15
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2024 dan 2023

Akun	Realisasi		Varian		
	2024	2023	%	Rupiah <i>dalam jutaan rupiah</i>	
	<i>dalam jutaan rupiah</i>				
PENDAPATAN USAHA					
Pendapatan operasional	6,337	5,555	114%	782	
Pendapatan non operasional	555	163	341%	392	
Jumlah Pendapatan	6,892	5,718	121%	1,174	
BEBAN USAHA					
Beban operasional	5,990	4,988	120%	1.002	
Beban non operasional	107	107	100%	(0)	
Jumlah beban usaha	6,097	5,095	120%	1,002	
LABA SEBELUM PAJAK					
	795	623	128%	172	
BEBAN PAJAK TANGGUHAN					
Pajak kini	(35)	(42)	83%	7	
Pajak tangguhan	(9)	(10)	86%	1	
Jumlah beban pajak penghasilan	(43)	(52)	84%	8	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	752	571	132%	180	
PENGHASILAN / (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)	(11)	(569)	2%	558	
Pajak terkait	2	125	2%	(123)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	743	127	584%	616	
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	550	434	127%	116	
Kepentingan non pengendali	202	137	147%	65	
Jumlah	752	571	132%	180	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	541	(10)	-5449%	551	
Kepentingan non pengendali	202	137	147%	65	
Jumlah	743	127	584%	616	

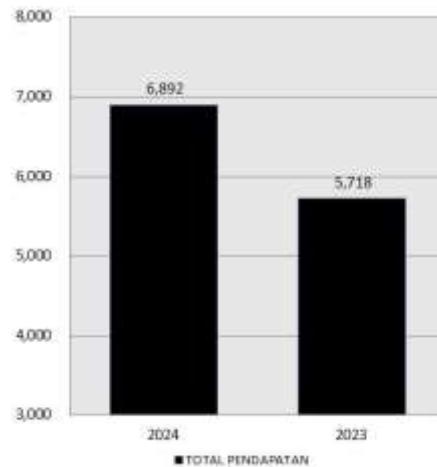
3.2.1. Pendapatan Usaha

Pendapatan perseroan tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 16
Pendapatan Tahun 2024 dan 2023

KETERANGAN	Periode		Naik / Turun	
	2024	2023	%	Rupiah
	(dalam jutaan rupiah)			
Pendapatan Operasional	6,337	5,555	14.07%	782
Pendapatan Non Operasional	555	163	240.63%	392
TOTAL PENDAPATAN	6,892	5,718	96.89%	1,174

Grafik 7
Pendapatan Tahun 2024 dan 2023



Pendapatan operasional tahun 2024 lebih besar sebesar 14.07% atau naik sebesar Rp 782 juta jika dibandingkan dengan tahun 2023. Sedangkan pendapatan non operasional tahun 2024 lebih besar sebesar 240,63% atau Rp 392 juta dibandingkan dengan tahun 2023. Total pendapatan tahun 2024 naik sebesar 20.53% atau Rp 1.174 juta.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan perseroan Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 hal 34 poin 22 dan hal 34 poin 23.

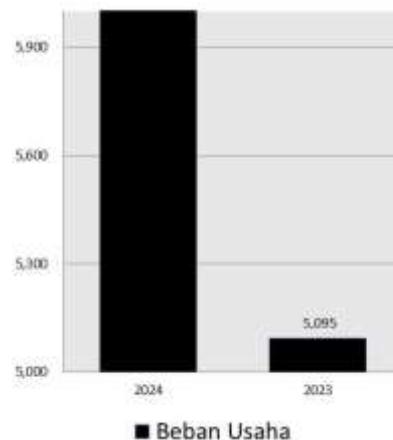
3.2.2. Beban Usaha

Beban usaha merupakan pengeluaran yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Tabel 17 berikut menjelaskan jumlah beban operasional perseroan dalam dua tahun terakhir.

Tabel 17
Beban Usaha Tahun 2024 dan 2023

Keterangan	Periode		Naik / Turun	
	2024	2023	%	Rupiah
	dalam jutaan rupiah			
Beban Operasional	5,990	4,988	20.09%	1,002
Beban Non Operasional	107	107	-0.43%	(0)
JUMLAH BEBAN USAHA	6,097	5,095	119.66%	1,002

Grafik 8
Beban Usaha Tahun 2024 dan 2023



3.2.3. Pajak Kini

Pajak kini merupakan pajak penghasilan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 hal 25 poin 14.

3.2.4. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yaitu pendapatan yang terjadi akibat adanya perbedaan perhitungan laba kena pajak (laba fiskal) dengan laba komersil dikarenakan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 hal 25 poin 14.

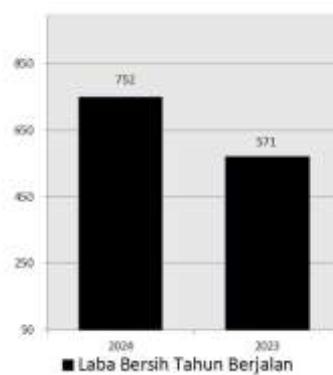
3.2.5. Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan perseroan tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 18
Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2024 dan 2023

KET	Periode		Naik / Turun	
	2024	2023	%	Rupiah
Laba Bersih Tahun Berjalan	752	571	31.58%	180

Grafik 9
Laba Bersih Tahun Berjalan Tahun 2024 dan 2023



3.3. Penanganan Debitur Bermasalah

Pembiayaan atas debitur bermasalah merupakan salah satu resiko yang harus dihadapi oleh sebuah lembaga pembiayaan. Dalam hal ini, perseroan telah melakukan sejumlah langkah untuk penyelesaian debitur bermasalah yaitu:

1. Membuat maping terhadap debitur bermasalah untuk menetukan *action plan* yang akan dilakukan.
2. Melakukan penjadwalan kembali terhadap kewajiban debitur yang usahanya masih berjalan dan karakter kooperatif.
3. Secara intensif turun ke lapangan dan menjaga hubungan baik terhadap debitur dengan selalu berkomunikasi tentang penanganan atas gagalnya usaha yang dijalankan debitur namun tetap berfokus pada upaya penyelesaian secara sukarela.
4. Mengupayakan penjualan jaminan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan debitur untuk mengurangi kewajiban maupun penyelesaian pembiayaan.
5. Proses litigasi baik melalui pengadilan maupun non pengadilan yang sebelumnya diberikan surat peringatan kepada debitur atas upaya-upaya hukum yang dilakukan oleh perseroan.
6. Melakukan proses lelang hak tanggungan secara berulang melalui KPKNL yang sebelumnya dilakukan penagihan pra lelang oleh perusahaan balai lelang.

3.4. Debitur Hapus Buku

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2001, 2002, 2004, 2006 dan 2012 terhadap debitur bermasalah yang tidak memiliki potensi lagi untuk melakukan pembayaran, dimana usaha debitur sudah tidak jalan lagi, jaminan tidak ada lagi, jika ada sulit untuk menjualnya dan debitur tidak koperatif, maka dilakukan dan disetujui untuk hapus buku tetapi tidak hapus tagih. Adapun daftar debitur hapus buku adalah sebagai berikut :

Tabel 19
Hapus Buku Per 31 Desember 2024

Tahun	Jumlah Debitur	OS Awal (dalam jutaan rupiah)	OS 31 Des 2023	OS 31 Des 2024	Progres Awal vs 2024	
					Rp.	%
2001	11	1,300	420	420	880	67.72%
2002	8	1,425	742	742	683	47.94%
2004	9	820	422	399	421	51.38%
2006	16	1,203	133	133	1,070	88.92%
2012	8	747	239	239	508	68.02%
Jumlah	52	5,495	1,956	1,932	3,539	64.41%

Berdasarkan tabel 19 diatas, perseroan telah berhasil melakukan penagihan terhadap debitur hapus buku sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 64,41% atau Rp 3.539 Juta (*Tiga Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Rupiah*) dan sisa tagihan hapus buku sebesar Rp 1.932 Juta (*Satu Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Juta Rupiah*)



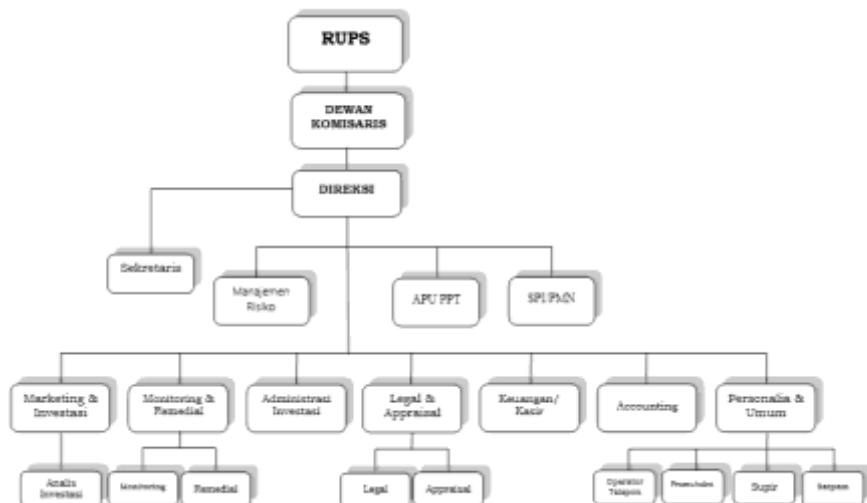
IV

**MANAJEMEN DAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

IV. Manajemen dan Sumber Daya Manusia

4.1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan tata kerja Perseroan adalah sebagai berikut :



Direktur Utama

Bertanggung jawab terhadap operasional SDM, Monitoring dan Remedial

Direktur

Bertanggung jawab terhadap operasional Keuangan, Administrasi dan Investasi

4.2. Pengurus Perseroan

Susunan Pengurus Perseroan :

DEWAN KOMISARIS

NAMA	JABATAN
Rudiansyah	Komisaris

DEWAN DIREKSI

NAMA	JABATAN
Widi Agung Ratmoko	Direktur Utama
Ernain Azhar	Direktur

4.3. Komposisi Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 20
Posisi Sumber Daya Manusia
Menurut Jabatan dan Jenjang Pendidikan
Per 31 Desember 2024

No	Jabatan	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		S-II	S-I	D-III	SMU	
1	Marketing & Investasi		3		2	5
2	Monitoring & Remedial			1	1	2
3	Administrasi Investasi	1				1
4	Legal & Appraisal	1				1
5	Keuangan / Kasir			1		1
6	Accounting		1			1
7	Personalia & Umum		1		1	2
8	Security				2	2
9	Office Boy				2	2
Jumlah		2	5	2	8	17

4.4. Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui training dan pelatihan, yakni :

Tabel 21
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Tahun 2024

No.	Jenis Pelatihan	Instansi Pelaksana	Bulan	Peserta (Orang)
1	Coaching & Penyusunan IRA	OJK Pusat	Februari	1
2	Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang akan beroperasi pada Server Baru	OJK Pusat	Mei	1
3	Bimbingan Teknis Jaminan Fidusia dengan Masyarakat dan atau pelaku usaha	Kementerian Hukum dan HAM RI	Juni	1
4	Rancangan POJK tentang pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan kepada UMKM	OJK Pusat	Juni	1
5	Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Assesment) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI)	OJK Pusat	Juli	1
6	Sosialisasi Implementasi lelang Indonesia V2	KPKNL Bandar Lampung	September	2
7	TAX Audit 2024, SP2DK Pemeriksaan Pajak dan Keberatan Banding	Formasi Lembaga Manajemen	Oktober	1
8	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK Modul Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud	OJK Pusat	Oktober	1
9	Sosialisasi Penyempurnaan ketentuan SLIK (POJK No. 11 Tahun 2024 dan SEOJK No. 11/SEOJK.01/2024 tentang pelaporan dan permintaan informasi Debitur melalui SLIK)	OJK Pusat	Oktober	2



V

**RINCIAN MASALAH
YANG TIMBUL**

V. Rincian Masalah Yang Timbul

Gugatan Perdata No.53/Pdt.G/2023/PN.Gns

Pengadilan Negeri Gunung Sugih – Lampung Tengah

Penggugat I : Drs. Akhmad Taufik, S.H., M.H., M.Pd

Penggugat II : Ahmad Hidayat

Tergugat I : Aminah

Tergugat II : Indra Affandy

Tergugat III : Rahmad Ramadhan

Tergugat IV : Adam Permana

Tergugat V : Kepala Kampung Tanggul Angin, Kec.Punggur, Kab.Lampug Tengah

Tergugat VI : PPAT Effendi Kudadiri yang digantikan PPAT Yoki Bonatua, S.H., Mkn

Tergugat VII : Notaris Supleny Yana Dewi,S.H

Tergugat VIII : PT.Sarana Lampung Ventura

Tergugat IX : Kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional Lampung Tengah

Putusan : Senin, 29 April 2024

1) Dalam Provisi

Menolak tuntutan Provisi dari Para Penggugat untuk seluruhnya;

2) Dalam Eksepsi

Mengabulkan ekspesi dari Tergugat VI, Tergugat VII dan Tergugat VIII;

3) Dalam Pokok Perkara

- Menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima;
- Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng sejumlah Rp2.414.600,00 (dua juta empat ratus empat belas ribu enam ratus rupiah).



VI

**LAPORAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL**

VI. Laporan Tanggungjawab Sosial

Didalam UU Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 masalah tanggungjawab sosial diatur dalam pasal 74 dimana disebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Adapun yang dimaksud dengan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam adalah perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam.

Ketentuan ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Mengingat perseroan tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam dan kegiatan usahanya tidak berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam, maka tidak diwajibkan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sebagai sebuah perseroan yang berdiri dan berkembang ditengah-tengah masyarakat umum, perseroan memiliki kewajiban sosial untuk ikut berperan dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang timbul dan berkembang ditengah masyarakat. Selama ini, perseroan secara rutin turut memberikan partisipasi aktif membantu menyediakan tempat bagi mahasiswa/i serta pelajar untuk melakukan praktik kerja.

Adapun kegiatan sosial yang secara langsung diberikan oleh perseroan kepada masyarakat adalah pembagian bantuan berupa paket sembako yang diberikan kepada kaum dhuafa yaitu penyapu jalan, tukang becak dan dhuafa yang berada di sekitar tempat tinggal karyawan/ti perseroan dalam rangka hari raya Idul Fitri 1445 H. Perseroan juga ikut memberikan bantuan kepada beberapa panti asuhan yang ada di Bandar Lampung.



VII

**PELAKSANAAN TUGAS
PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS**

VII. Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Selamat pagi, Salam sejahtera untuk kita semua,

**Yth. Bapak/Ibu Para pemegang Saham
Anggota Dewan Komisaris
Direksi PT. Sarana Lampung Ventura
KAP Supoyo , Sutjahjo, Subyantara & Rekan
Citra Ayu Wardani, S.H., M.Kn. dan hadirin yang berbahagia**

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 sebagaimana yang diamanatkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Sebagaimana tertuang dalam Surat Undangan kepada Bapak dan Ibu para Pemegang Saham acara pada hari ini adalah RUPS Tahun Buku 2024, yang kemudian diikuti oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS tahunan yang dilaksanakan pada hari ini adalah dalam rangka pertanggungjawaban kegiatan perseroan selama tahun 2024 berdasarkan Laporan Keuangan, Neraca dan perhitungan Laba/Rugi perusahaan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan yang hasilnya diterima Perseroan tanggal 21 Februari 2025 dan mendapat opini penilaian **WAJAR, DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL, POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024, SERTA KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN ARUS KAS KONSOLIDASIANYA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT, SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA.**

Pada tahun 2024 perseroan membukukan laba sebesar Rp 752 Juta mengalami kenaikan sebesar 31,58% atau sebesar Rp 180 Juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp 571 Juta, capaian ini belum optimal yang disebabkan belum normalnya kembali kondisi perusahaan setelah Pandemi Covid 19. Secara keseluruhan capaian ini tidak terlepas dari kerja keras dan kerjasama yang baik antara Dewan Direksi dan seluruh karyawan/ti serta adanya bimbingan dari Dewan Komisaris, sehingga dapat terlaksana strategi dan fokus pembiayaan kepada debitur maupun penyelesaian permasalahan dengan baik.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan laporan Tugas Pengawasan kami selaku Dewan Komisaris seperti yang telah diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Kami selaku Dewan Komisaris wajib dengan iktikad baik dan kehati-hatian serta bertanggungjawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya perseroan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka kami selaku Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan, memberi nasehat kepada direksi antara lain :

1. Memberikan arahan kepada direksi dalam menjalankan visi dan misi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, hal mana tergambar dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan untuk Tahun Buku 2024;
2. Ikut melakukan pengawasan dan memberikan saran dalam proses penyaluran pembiayaan dan penyelesaian debitur bermasalah;
3. Secara berkala melakukan Rapat Dewan Komisaris untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2024. Selama tahun 2024 ini Dewan

Komisaris telah melakukan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 5 kali untuk melakukan evaluasi kinerja perseroan, selain melalui temu muka langsung, pengawasan kinerja juga dilakukan melalui komunikasi yang intensif melalui media surat telpon maupun email;

4. Melakukan monitor secara khusus dalam hal penyelesaian PU bermasalah (Remedial) sehingga penyelesaiannya dapat lebih cepat dan tepat;

Disamping itu perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya perseroan.

Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direksi dan seluruh Karyawan/ti yang telah bekerja dengan baik, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal kepada perseroan dari tahun ke tahun serta semua pihak yang telah banyak membantu keberhasilan ini.

Kami juga mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila selama kami melaksanakan tugas terjadi ketidak sesuaian pendapat atau hal-hal lain yang kurang berkenan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan bimbingannya kepada kita semua Amin.



VIII



PENUTUP

VIII. Penutup

Demikian Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 ini kami sampaikan agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai kondisi Perseroan dan hal-hal yang telah dicapai Perseroan pada tahun buku 2024. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan dalam upaya perbaikan kinerja Perseroan.

• Jl. Diponegoro No.69A, Grik Grik - Bandar Lampung
• 0721-473714, 473715 Fax. 0721-481814
• saranalompungventura@gmail.com
Website saranalompungventura.com